

**KUALITAS LULUSAN, MOTIVASI, DAN PENGARUHNYA
TERHADAP PENEMPATAN KERJA ALUMNI
SMKN SE-KOTA MALANG**

**Winda Dwi Lestari
Burhanuddin
Teguh Triwiyanto**
e-mail: windadwi904@gmail.com

Abstract: This research was conducted with the purposes: (1) to investigate the length of time for senior vocational school alumni to wait for their employment and the relevance of their jobs with experiences gained at school and (2) to examine the effects of graduate quality and motivation on their waiting period and job relevance. Both quantitative and qualitative techniques were used. Data were collected using questionnaires and the results were analyzed through multivariate statistical techniques. The results show that the quality of graduates and motivation have significant effects on the employment waiting period and its relevance to the jobs. The principals are expected to provide job information for the alumni who have not been employed.

Keywords: quality of graduates, motivation, work placement (waiting period and relevance of work)

Abstrak: Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui: (1) lamanya masa tunggu alumni untuk memperoleh pekerjaan setelah lulus dan relevansi jenis pekerjaan dengan bidang pengalaman yang diperoleh selama di sekolah dan (2) mengetahui pengaruh kualitas lulusan dan motivasi terhadap masa tunggu kerja dan relevansi kerja. Penelitian ini adalah jenis kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif korelasional. Pengumpulan data menggunakan angket dan hasil di analisis dengan teknik multivariate statistik. Hasil penelitian menunjukkan kualitas lulusan dan motivasi kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap masa tunggu kerja dan relevansi kerja. Kepala SMKN diharapkan memberikan informasi lowongan pekerjaan bagi lulusan yang belum bekerja.

Kata kunci: kualitas Lulusan, motivasi, penempatan kerja (masa tunggu dan relevansi kerja)

Peranan sumber daya manusia yang meliputi jumlah dan kualitas sangat mutlak dibutuhkan dalam pembangunan ekonomi. Penduduk di Indonesia setiap

tahun akan terus bertambah, pertambahan ini juga diikuti dengan pertambahan jumlah pengangguran. Berdasarkan data di katalog Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Februari 2016 tingkat pengangguran di kalangan lulusan SMK bertambah menjadi 9,84%. Persentase pengangguran di antara lulusan SMA turun menjadi 6,95%. Tingkat pengangguran di kalangan lulusan diploma 1-diploma 3 adalah 7,22%.

Kondisi ini merupakan tantangan besar bagi pemerintah yang kini berupaya menambah jumlah SMK, jika jumlah SMK dan siswanya terus bertambah maka tingkat pengangguran akan semakin menurun. Kepala BPS Suryamin mengatakan “penyebab bertambahnya pengangguran karena perlambatan ekonomi Indonesia”. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) didominasi penduduk berpendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 9,05%, disusul jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) 8,17%, dan Diploma I/II/III sebesar 7,49% (Koran Kompas 2016).

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri se-Kota Malang mempunyai bermacam-macam jurusan yang memiliki pengetahuan teori, pengalaman praktik, dan keterampilan yang berbeda. Jurusan tersebut diantaranya Usaha Perjalanan Wisata, Akomodasi Perhotelan, Tata Boga, Teknik Komputer dan Jaringan, Keperawatan, Pekerja Sosial, dan lain sebagainya. Selain mendapatkan bekal yang sesuai dengan jurusan tersebut, para alumni juga mendapatkan bekal praktik pada lapangan pekerjaan. Setelah mendapatkan bekal keterampilan yang cukup selama tiga tahun dan telah dinyatakan lulus, banyak alumni yang telah di rekrut pada lapangan pekerjaan yang mereka kerjakan selama mereka melakukan praktik kerja lapangan. Sebagian alumni ada yang menunggu untuk mendapatkan pekerjaan, tetapi beberapa pekerjaan yang mereka peroleh tidak sesuai dengan pendidikan atau bekal keterampilan yang mereka miliki.

Jenis pekerjaan para alumni ternyata ada yang relevan dan ada yang tidak relevan dengan pendidikan yang ditempuh. Para alumni yang tidak membuka usaha sendiri juga memerlukan waktu yang berbeda-beda dalam memperoleh pekerjaan di lapangan pekerjaan. Alumni yang tidak memanfaatkan peluang membuka atau memulai usaha sambil menunggu atau memperoleh pekerjaan,

sebenarnya merupakan suatu tindakan yang menyia-nyiakan waktu dan kesempatan

Mengingat pentingnya data tersebut maka peneliti ingin memperoleh data akurat pengaruh kualitas lulusan dan motivasi terhadap masa tunggu dan relevansi kerja alumni pada lapangan pekerjaan, apakah mereka memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan area jurusan yang mereka tekuni atau mereka memperoleh pekerjaan yang tidak sesuai dengan jurusan yang mereka tekuni. Oleh sebab itu untuk melengkapi data-data program studi, peneliti mengangkat judul “Kualitas Lulusan, Motivasi, dan Pengaruhnya Terhadap Penempatan Kerja Alumni SMKN se-Kota Malang”.

Menurut Idris (2005), berkaitan dengan mutu lulusan sekolah (*output*), dapat dijelaskan bahwa *output* sekolah dikatakan bermutu tinggi, jika prestasi sekolah khususnya prestasi belajar peserta anak didik, menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam hasil kemampuan akademik, yaitu nilai ujian seperti Ujian Akhir Nasional (UAN) dan Ujian Akhir Sekolah (UAS). Faktor-faktor yang memengaruhi kualitas lulusan yaitu karakteristik pendidikan yang diajarkan pendidik, sistem penilaian yang digunakan, kurikulum yang diberikan, dan kerjasama sekolah dengan dunia usaha yang cocok untuk diterapkan pada pembelajaran mata pelajaran kejuruan.

Menurut Wahjosumadjo (2001) motivasi kerja merupakan suatu proses psikologis yang mencerminkan interaksi antar sikap kebutuhan persepsi dan kepuasan yang terjadi pada diri seseorang. Siagian (2004) menyatakan motivasi kerja merupakan keseluruhan proses pemberian motif bekerja para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis. Motivasi kerja juga dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu masa kerja, lingkungan kerja, dan tingkat pendidikan untuk memiliki keinginan kerja yang lebih tinggi.

Alumni yang telah menuntaskan pendidikannya dapat digolongkan dalam angkatan kerja, angkatan kerja adalah penduduk usia 15 tahun keatas yang bekerja, dan yang sedang mencari pekerjaan (Katalog Badan Pusat Statistik, 2011). Katalog Badan Pusat Statistik (2011) menyebutkan angkatan kerja dibagi

menjadi dua golongan yaitu (1) golongan yang bekerja; dan (2) golongan pengangguran terbuka.

Relevansi adalah kesesuaian keberadaan sesuatu pada tempatnya atau yang diinginkan. Pada skripsi ini yang dimaksud dengan relevansi atau kesesuaian adalah menghitung seberapa banyak relevansi alumni SMKN se-Kota Malang angkatan 2014 hingga 2015 pada lapangan pekerjaan. Setelah menyelesaikan pendidikan di SMK, para alumni pasti ingin mengaplikasikan ilmu yang telah dimiliki dimasyarakat selain itu juga untuk mendapatkan penghasilan dengan cara bekerja, walaupun para alumni di bangku SMKN mendapatkan bekal tentang berbagai ilmu yang terkait jenis bidangnya, namun pekerjaan yang mereka tekuni bermacam-macam, tidak semua bekerja pada bidang yang ada di SMKN se-Kota Malang, ada beberapa yang bekerja di sektor lain.

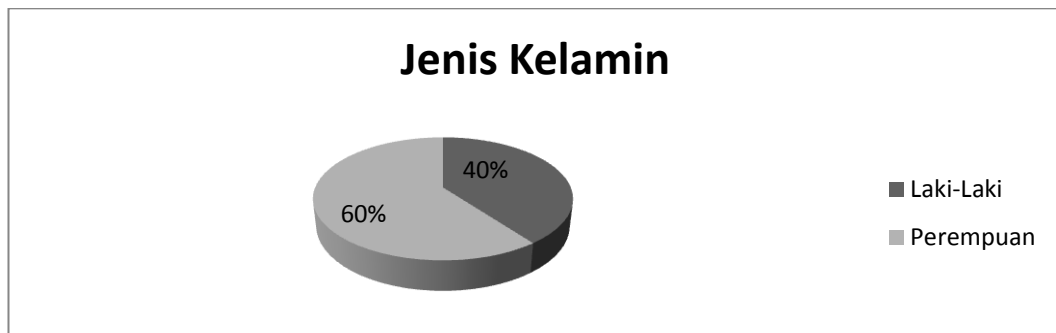
Berdasarkan uraian di atas, pada penelitian ini dibahas dengan tujuan mendeskripsikan kualitas lulusan, motivasi, masa tunggu, dan relevansi kerja alumni SMKN Se-Kota Malang. Adapun hipotesis penelitian yang akan diuji adalah: (1) terdapat pengaruh signifikan kualitas lulusan terhadap masa tunggu dan relevansi kerja dan (2) terdapat pengaruh signifikan motivasi kerja terhadap masa tunggu dan relevansi kerja SMKN se-Kota Malang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan rancangan deskripsi korelasional dan regresi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kualitas lulusan (X_1) dan motivasi kerja (X_2) dengan variabel terikatnya yaitu penempatan kerja (Y_1). Jumlah populasi sebanyak 6052 alumni dengan menggunakan teknik *area purposive sampling* dan pemilihan sekolah dilakukan dengan *proportional random sampling* sehingga diperoleh 5 SMKN berdasarkan 5 Kecamatan di Kota Malang dengan sampel penelitian 156 alumni. Metode pengumpulan data menggunakan angket tertutup dan terbuka yang diolah dengan menggunakan *SPSS 18.0 for Windows*. Analisis data menggunakan analisis regresi dengan nilai $P < 0,05$ dinyatakan ada pengaruh antar kedua variabel yang dapat dilihat pada tabel Coefficient melalui program *SPSS 18.0 for Windows*.

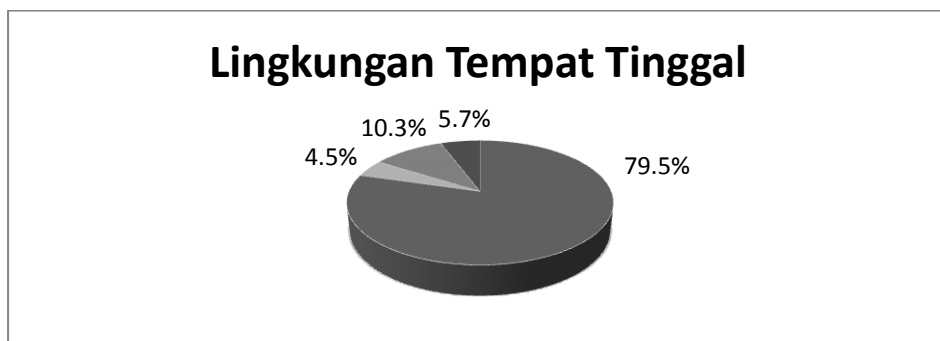
HASIL

Deskripsi Data Penelitian



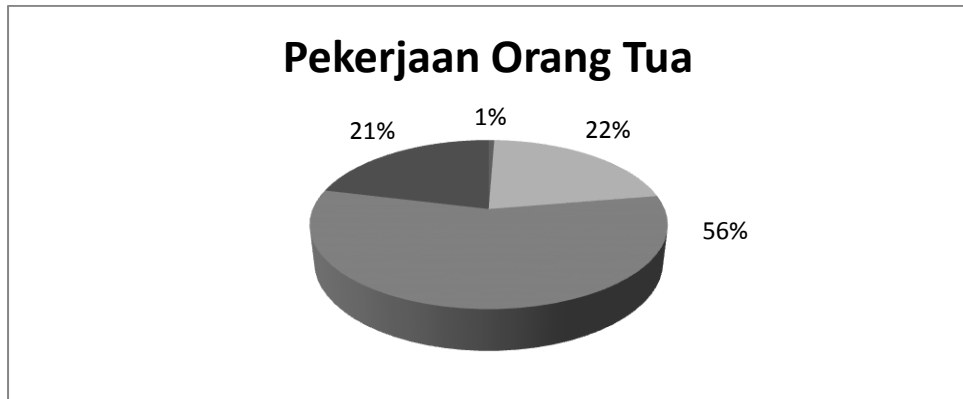
Gambar 1 Diagram Persentase Jenis Kelamin

Gambar 1 terkait dengan jenis kelamin responden dari 156 alumni dari berbagai jurusan yang berasal dari SMKN se-Kota Malang pada penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin perempuan dengan persentase sebesar 60%, sedangkan alumni dari berbagai jurusan yang berasal dari SMKN se-Kota Malang yang berjenis kelamin laki-laki memiliki persentase sebesar 40%.



Gambar 2 Diagram Persentase Lingkungan Tempat Tinggal

Gambar 2 terkait dengan lingkungan tempat tinggal responden dari 156 alumni dari berbagai jurusan yang berasal dari SMKN se-Kota Malang, pada penelitian ini sebagian besar bertempat tinggal di daerah perkampungan dengan persentase sebesar 79.5%, persentase kedua bertempat tinggal di daerah perdagangan dengan persentase sebesar 10.3%, persentase ketiga bertempat tinggal di daerah pertanian dengan persentase sebesar 5.7%, dan persentase keempat bertempat tinggal di daerah industri dengan persentase sebesar 4.5%.



Gambar 3 Diagram Persentase Pekerjaan Orang Tua

Gambar 3 terkait dengan pekerjaan orang tua responden dari 156 alumni dari berbagai jurusan yang berasal dari SMKN se-Kota Malang, pada penelitian ini sebagian besar memiliki pekerjaan sebagai karyawan swasta dengan persentase sebesar 56%, persentase kedua memiliki pekerjaan sebagai PNS dengan persentase sebesar 22%, persentase ketiga memiliki pekerjaan sebagai guru dengan persentase sebesar 21%, dan persentase keempat memiliki pekerjaan sebagai TNI dengan persentase sebesar 1%.

Tabell1 Jenis Pekerjaan Alumni

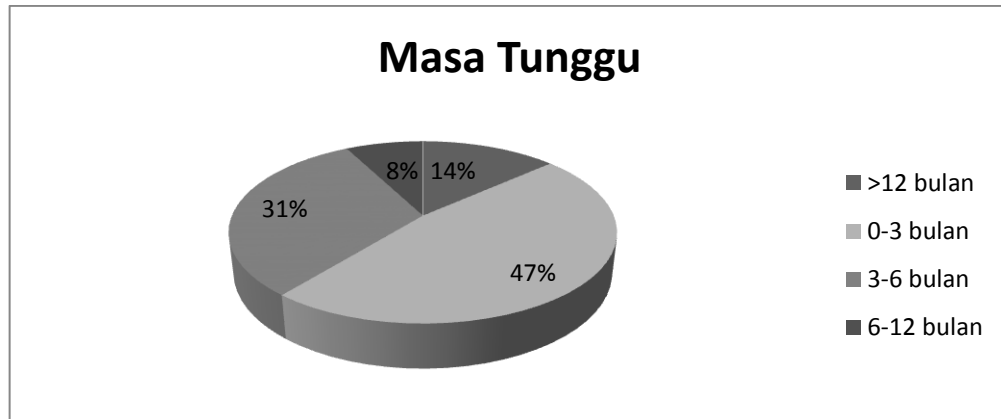
Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Belum bekerja	10	6,4
Bengkel	6	3,8
Customer servis	2	1,3
Dealer	2	1,3
Desain grafis	2	1,3
Karyawan swasta	8	5,1
Karyawan toko	5	3,2
Karyawati	2	1,3
Konsultasi pembangunan	2	1,3
Kuliah	27	17,3
Masih mencari	15	9,6
Operator	3	1,9
Pengusaha	19	12,2
Penjahit	6	3,8
Service handphone	2	1,3
Sales Promotion Girl	9	5,8
Tiketing	2	1,3
Usaha sablon	3	1,9
Usaha sepatu dan sandal	2	1,3
Lain-lain	29	18,6

Tabel 1 menjelaskan dari 156 alumni dari berbagai jurusan yang berasal dari SMKN se-Kota Malang pada penelitian ini sebagian besar melanjutkan kuliah dengan persentase sebesar 17,3%, kemudian tertinggi kedua memilih menjadi pengusaha dengan persentase sebesar 12,2%. Berikutnya tertinggi ketiga alumni dari berbagai jurusan yang berasal dari SMKN se-Kota Malang masih mencari kerja dengan persentase sebesar 8,3%.

Tabel 2 Jenis Jurusan Alumni

Jurusan Alumni	Frekuensi	Persentase
Akuntansi	2	1,3
Animasi	3	1,9
Keperawatan	3	1,9
Kimia analisis	3	1,9
Komputer	9	5,8
Multimedia	6	3,8
Nautika	2	1,3
Pariwisata	13	8,3
Pekerja sosial	4	2,6
Perawat	2	1,3
Perhotelan	13	8,3
Persiapan grafika	21	13,5
Pertanian	3	1,9
Rekayasa perangkat lunak	4	2,6
Tata boga	6	3,8
Tata busana	15	9,6
Teknik alat berat	4	2,6
Teknik permesinan	10	6,4
Tesktil	5	3,2
Teknik Komputer Jaringan	13	8,3
Teknik Kendaraan Ringan	2	1,3
Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian	2	1,3
Lain-lain	7	4,5

Tabel 2 menjelaskan dari 156 alumni dari berbagai jurusan yang berasal dari SMKN se-Kota Malang pada penelitian ini sebagian besar berasal dari jurusan persiapan grafika dengan persentase sebesar 13,5%, kemudian tertinggi kedua dari jurusan tata busana dengan persentase sebesar 9,6%. Berikutnya tertinggi ketiga alumni dari berbagai jurusan yang berasal dari SMKN se-Kota Malang berasal dari jurusan pariwisata, perhotelan dan TKJ dengan masing-masing persentase sebesar 8,3%.



Gambar 4 Persentase Masa Tunggu Kerja

Gambar 4 dari 156 alumni dari berbagai jurusan yang berasal dari SMKN se-Kota Malang pada penelitian ini sebagian besar alumni memiliki masa tunggu kerja selama 0-3 bulan dengan persentase sebesar 47%, kemudian tertinggi kedua alumni memiliki masa tunggu kerja selama 3-6 bulan dengan persentase sebesar 31%. Berikutnya tertinggi ketiga alumni dari berbagai jurusan yang berasal dari SMKN se-Kota Malang memiliki masa tunggu kerja selama >12 bulan dengan persentase sebesar 14% dan hanya 8% alumni memiliki masa tunggu kerja selama 6-12 bulan.

Hasil Uji Linieritas dan Regresi

Tabel 3 Hasil Uji Linieritas

Variabel	F_{hitung}	Nilai Sig 5%	Kesimpulan
<i>Kualitas-Masa Tunggu</i>	1,442	0,71	Linier
<i>Kualitas-Relevansi</i>	1,156	0,275	Linier
<i>Motivasi-Masa Tunggu</i>	0,939	0,545	Linier
<i>Motivasi-Relevansi</i>	1,225	0,238	Linier

Tabel 3 uji linieritas untuk variabel kualitas dan masa tunggu yaitu berpola linier diperoleh nilai Sig 5% sebesar $1,442 > 0,05$. Kualitas dan relevansi kerja diperoleh nilai Sig 5% sebesar $1,156 > 0,05$ dan berpola linier. Motivasi dan masa tunggu diperoleh nilai Sig 5% sebesar $0,939 > 0,05$ dan berpola linier. Motivasi dan relevansi kerja diperoleh nilai Sig 5% sebesar $1,225 > 0,05$ sehingga variabel motivasi dan relevansi kerja berpola linier.

Tabel 4 Analisis Regresi

		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	1,562	,258		6,056	,000	
	Kualitas Lulusan	,268	,079	,308	3,381	,001	,566 1,768
	Motivasi Kerja	,249	,082	,276	3,030	,003	,566 1,768

a. Dependent Variable: Masa Tunggu dan Relevansi Kerja

Tabel 4 hasil analisis regresi dilakukan untuk mengetahui pengaruh kualitas lulusan dan motivasi kerja terhadap masa tunggu kerja dan relevansi kerja alumni SMKN se Kota Malang. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS *for windows version* 18.0. Hasil pengujian pertama terdapat pengaruh signifikan kualitas lulusan terhadap masa tunggu dan relevansi kerja. Bahwa hasil analisis diatas diketahui nilai koefisien regresi sebesar 3,381 yang dapat dinyatakan H_0 diterima. Kedua pengaruh signifikan motivasi kerja terhadap masa tunggu dan relevansi kerja, hasil analisis diatas diketahui nilai koefisien regresi sebesar 3,030 yang dapat dinyatakan H_0 diterima.

PEMBAHASAN

Kualitas Lulusan Alumni SMKN se-Kota Malang

Pengolahan data jenis pekerjaan alumni setelah lulus dari SMKN, paling banyak 17,3% alumni melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, kemudian 12,2% alumni memilih untuk menjadi pengusaha dan sebesar 9,6% masih mencari pekerjaan. Hal ini mengisyaratkan bahwa mendapatkan pekerjaan bukan hal yang mudah sehingga sebagian besar para alumni memilih untuk melanjutkan pendidikan di bangku kuliah, menjadi pengusaha dan sebagian masih mencari pekerjaan dikarenakan mereka merasa belum siap dan belum mampu menerapkan keahliannya di instansi-instansi yang sesuai dengan keahlian yang

dimilikinya. Serta dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi memungkinkan untuk lebih mudah mencari pekerjaan yang lebih baik dan sesuai.

Menurut Sudrajat (2005) menyatakan pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial, serta nilai-nilai akhlak mulia, yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup (*life skill*). Bukti lain sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratih (2012) bahwa variabel pendidikan sarjana berpengaruh positif dan terdapat kecenderungan yang kuat bahwa pencari kerja tamatan sarjana untuk mendapatkan pekerjaan dalam periode setahun setelah kelulusan lebih besar 29,34% dibanding dengan pencari kerja tamatan SMA dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tidak berubah.

Motivasi Kerja Alumni SMKN se-Kota Malang

Pengolahan data dari 156 alumni, 41,0% menyatakan setuju bahwa prestasi yang mereka raih saat ini sudah layak diterapkan di lingkungan kerja, 36,5% responden menyatakan netral bahwa prestasi yang mereka raih saat ini sudah layak diterapkan di lingkungan kerja, 48,7% menyatakan sangat setuju bahwa mereka sudah lulus dari sekolah maka mereka harus segera bekerja, 26,9% responden menyatakan setuju bahwa mereka sudah lulus dari sekolah maka mereka harus segera bekerja, 49,4% menyatakan setuju bahwa mereka ingin mengetahui, bagaimana mereka mencapai kemajuan ketika mereka menyelesaikan tugas-tugas pekerjaan dan 37,2% responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka ingin mengetahui, bagaimana mereka mencapai kemajuan ketika mereka menyelesaikan tugas-tugas pekerjaan.

Menurut Siagian (2004) motivasi kerja merupakan keseluruhan proses pemberian motif bekerja para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis. Sedangkan penelitian lain menyatakan bahwa motivasi bekerja merupakan bagian dari sistem sekolah yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada suatu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan daripada bidang-bidang pekerjaan lainnya (Tambahani, 2005).

Masa Tunggu Kerja Alumni SMKN se-Kota Malang

Hasil pengolahan data, masa tunggu, sebagian besar alumni memiliki masa tunggu kerja selama 0-3 bulan dengan persentase sebesar 47%. Pelacakan lebih lanjut diketahui bahwa jumlah alumni SMKN se-Kota Malang angkatan 2014/2015 yakni 9,6% alumni memulai mencari pekerjaan setelah lulus. Hal ini dimungkinkan adalah salah satu penyebab mengapa tidak semua lulusan memiliki masa tunggu kurang dari 3 bulan, dikarenakan mereka memulai mencari pekerjaan setelah lulus. Selama masa tunggu, lulusan mengisi waktu dengan kegiatan yaitu melamar pekerjaan pada instansi/perusahaan.

Menurut Setiawan (2010) yang menyebut masa tunggu dengan masa pengangguran yang berarti periode dimana seseorang terus menerus menganggur atau lamanya menganggur rata-rata seseorang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gede & Ketut (2016) menunjukkan bahwa perolehan waktu tunggu kerja paling tinggi yaitu kurang dari 3 bulan dan mereka sudah mendapatkan pekerjaan pertama kali setelah lulus dari lembaga pendidikan.

Relevansi Kerja Alumni SMKN se-Kota Malang

Hasil pengolahan data dari 156 alumni secara keseluruhan relevansi kerja dengan pendidikan sudah sesuai, hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data yang menghasilkan rata-rata 3.66 yang menunjukkan bahwa variabel relevansi kerja berada pada kriteria baik. Dari pernyataan lain berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gede & Ketut (2016) bahwa lulusan sebanyak 14 orang bekerja pada sektor pendidikan yaitu SMK, SMA, dan SMP, dan relevansi kurikulum terhadap kebutuhan dunia kerja secara deskriptif ditinjau dari angket yang diberikan ke pengguna lulusan. Pengguna lulusan yang dimaksudkan adalah para stakeholder seperti Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Ketua Program Studi SMK.

Pengaruh Kualitas Lulusan Terhadap Masa Tunggu Kerja dan Relevansi Kerja Alumni SMKN Se-Kota Malang

Hasil dari angket penelitian yang diisi oleh 156 responden diperoleh nilai 3,381 dengan nilai probabilitas $0,001 > 0,05$ dengan taraf signifikansi 5% untuk

taraf kepercayaan 95%. Hal ini berarti ada pengaruh secara signifikan kualitas lulusan terhadap relevansi kerja dan masa tunggu. Hasil pada pengujian ini juga menghasilkan koefisien yang positif. Hal ini berarti bahwa meningkatnya kualitas lulusan cenderung dapat mempersingkat masa tunggu dan pekerjaan alumni SMKN se-Kota Malang semakin relevan dengan jurusan.

Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Masa Tunggu Kerja dan Relevansi Kerja Alumni SMKN Se-Kota Malang

Hasil dari angket penelitian yang diisi oleh 156 responden diperoleh nilai 3,030 dengan nilai probabilitas $0,003 > 0,05$ pada taraf signifikansi 5% untuk taraf kepercayaan 95%. Hal ini berarti ada pengaruh secara signifikan motivasi kerja terhadap relevansi pekerjaan dan masa tunggu. Hasil pada pengujian ini juga menghasilkan koefisien yang positif. Hal ini berarti bahwa meningkatnya motivasi kerja cenderung dapat mempersingkat masa tunggu dan pekerjaan alumni SMKN se-Kota Malang semakin relevan dengan jurusan.

Menurut Terry (2003) motivasi kerja adalah suatu keinginan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak sesuatu. Dalam hal ini bertindak sesuatu dimaksudkan adalah segala bentuk upaya yang dilakukan agar segera mendapatkan pekerjaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putranto dan Mashuri (2012) yang menghasilkan kesimpulan bahwa variabel yang signifikan atau memberikan pengaruh terhadap masa tunggu kerja alumni selama lima tahun terakhir adalah variabel jumlah anggota keluarga, status SLTA, jenis pekerjaan yang dipilih dan motivasi dalam mencari kerja.

Arah Pengaruh Variabel Kualitas Lulusan dan Motivasi Kerja Terhadap Masa Tunggu Kerja dan Relevansi Kerja Alumni SMKN Se-Kota Malang

Hasil dari angket penelitian yang diisi oleh 156 responden diperoleh koefisien variabel kualitas layanan sebesar 0,268 yang mengindikasikan bahwa kualitas layanan berpengaruh positif terhadap masa tunggu kerja dan relevansi pekerjaan. Hal ini berarti semakin baik kualitas layanan maka relevansi pekerjaan cenderung sesuai dan mempersingkat masa tunggu kerja. Kemudian koefisien motivasi kerjaterhadap masa tunggu kerja dan relevansi pekerjaan sebesar 0,249

mengindikasikan bahwa variabel motivasi kerja berpengaruh positif terhadap masa tunggu kerja dan relevansi pekerjaan. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi kerja maka relevansi pekerjaan cenderung sesuai dan mempersingkat masa tunggu kerja.

Kontribusi Pengaruh Variabel Kualitas Lulusan dan Motivasi Kerja Terhadap Masa Tunggu Kerja dan Relevansi Kerja Alumni SMKN Se-Kota Malang

Hasil dari angket penelitian yang diisi oleh 156 responden diperoleh hasil R-squared sebesar 0,273. Hal ini berarti keragaman masa tunggu kerja dan relevansi kerja dapat dijelaskan oleh variabel kualitas lulusan dan motivasi kerja sebesar 27,3%, atau dengan kata lain kontribusi variabel kualitas lulusan dan motivasi kerja terhadap masa tunggu kerja dan relevansi kerja sebesar 27,3%, sedangkan sisanya sebesar 72,7% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian. Dari hasil ini kontribusi variabel kualitas lulusan dan motivasi kerja dalam memengaruhi masa tunggu kerja dan relevansi kerja tergolong kecil. Artinya bahwa sebenarnya banyak faktor yang memengaruhi masa tunggu kerja dan relevansi kerja selain motivasi dan kualitas lulusan. Kemungkinan besar juga disebabkan oleh faktor keberuntungan atau variabel yang lebih kuat seperti keaktifan alumni dan sebagainya.

PENUTUP

Kesimpulan

Menurut hasil penelitian tentang Kualitas Lulusan, Motivasi, dan Pengaruhnya Terhadap Penempatan Kerja di SMKN se-Kota Malang, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Gambaran secara deskriptif indikator kualitas lulusan pada setiap dimensi berada pada kriteria baik; (2) Indikator motivasi kerja pada setiap dimensi berada pada kriteria baik, hanya pada dimensi kelelahan dan kebosanan pada kriteria cukup baik; dan (3) Indikator penempatan kerja pada dimensi masa tunggu terdapat jumlah responden paling banyak memiliki masa

tunggu kerja selama 0-3 bulan dan pada dimensi relevansi kerja berada pada kriteria baik.

Sementara itu hasil analisis pengaruh antara kualitas lulusan (x1) motivasi kerja (x2) dengan masa tunggu dan relevansi kerja (y1) diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas lulusan dan motivasi kerja terhadap masa tunggu dan relevansi kerja. Semakin baik kualitas lulusan maka dapat mempersingkat masa tunggu kerja dan relevansi kerja cenderung sesuai dan semakin tinggi motivasi kerja maka dapat mempersingkat masa tunggu kerja dan relevansi kerja cenderung sesuai. Kontribusi variabel kualitas lulusan dan motivasi kerja dalam memengaruhi masa tunggu kerja dan relevansi kerja tergolong kecil, bahwa sebenarnya banyak faktor yang memengaruhi masa tunggu kerja dan relevansi kerja selain kualitas lulusan dan motivasi.

Saran

Hasil penelitian yang telah di dapat, peneliti menyarankan kepada beberapa pihak, antara lain: (1) Kepala Dinas Pendidikan Kota Malang, sebaiknya mempunyai data lulusan setiap sekolah mengenai data persentase relevansi jurusan terhadap dunia kerja setelah lulus; (2) Kepala SMKN sebaiknya selalu memberikan informasi lowongan pekerjaan bagi lulusan yang belum bekerja agar mereka bisa langsung menerapkan ilmunya pada dunia usaha dan industri. Dan kualitas kerja alumni dapat terlihat jelas; (3) Bagi lulusan yang belum bekerja, sebaiknya setelah lulus segera mencari informasi lowongan pekerjaan pada lembaga/instansi/perusahaan, atau pada alumni lainnya dan yang sudah bekerja pada bidang yang tidak sesuai dengan kompetensi lulusan, sebaiknya mencari pekerjaan sesuai dengan kompetensi lulusan yang dimilikinya; dan (4) Bagi penelitian lain maka dapat dibuat penelitian tentang faktor latar belakang pemilihan jenis pekerjaan lulusan.

DAFTAR RUJUKAN

- Gede, S, S, dan Ketut, A. 2016. Survey Kualitas Lulusan Jurusan Pendidikan Teknik Informatika. *Jurnal Pendidikan Teknik Informatika*, 16 (01): 10-15
- Idris, A, R. 2005. *Corporate Social Responsibility (CSR) Sebuah Gagasan dan Implementasi*. Jakarta

Katalog BPS Perkembangan Beberapa Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia. 2016. (Online),
(www.bps.go.id/booklet/Booklet_Mei_2011.pdf) diakses 27 Desember 2015

Kompas. 17 Oktober 2016. *Jutaan Lulusan SMK Menganggur*, hlm. 01

Ratih, P. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lama Mencari Kerja Lulusan Sekolah Menengah dan Pendidikan Tinggi di Indonesia pada Tahun 2012. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen, dan Akuntansi*. Perspektif : No.4 tahun 2012. Fakultas Ekonomi, Universitas Sebelas Maret

Setiawan, S.A. 2010. *Pengaruh Umur, Pendidikan, Pendapatan, Pengalaman Kerja Dan Jenis Kelamin Terhadap Lama Mencari Kerja Bagi Tenaga Kerja Terdidik Di Kota Magelang*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro (Online), (<http://eprints.undip.ac.id>) Diakses 30 Desember 2015

Siagian, S, P. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara

Sudrajat. 2005. *Kualitas- Kualitas Pelayanan*. Bandung: CV Pustaka Pelajar

Tambahani. 2005. *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Karyawan di PT. ASKES Regional VI Jawa Tengah dan DIY Bagian Sumber Daya Manusia dan Umum Semarang*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada

Terry, G, T. 2003. *Prinsip-prinsip Manajemen*. PT. Bumi Aksara

Wahjosumadjo. 2001. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rajagrafindo Persada